



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Jalan Palembang Prabumulih KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580645, 580069, 580225, 580169, 580275 Fax. (0711) 580644
Laman www.unsri.ac.id

**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Nomor : 0145/UN9/SK.BAK.Ak/2021**

**TENTANG
REVISI KURIKULUM PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

REKTOR UNIVERSITAS SRIWIJAYA,

- Menimbang : a. Surat Dekan Fakultas Pertanian Nomor 0078/UN9.FP/TU.SB4/2021 tanggal 23 Februari 2021, tentang permohonan review revisi kurikulum prodi Peternakan;
- b. bahwa untuk meningkatkan mutu dan daya saing dalam penyelenggaraan pendidikan serta relevansinya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat diperlukan peralihan kurikulum Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya;
- c. bahwa sehubungan dengan butir a dan b tersebut di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata kerja Universitas Sriwijaya;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor: 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 17 tahun 2018 tentang Statuta Universitas Sriwijaya;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor: 32031/M/KP/2019, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Sriwijaya Periode 2019-2023;
8. Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 5 Tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Universitas Sriwijaya;
9. Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 8 Tahun 2020 tentang Kurikulum Program Studi Universitas Sriwijaya;
10. Surat Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor: 0015/UN9/SK.LP3MP.BD/2020 tentang Kode Mata Kuliah dan Kelas di Universitas Sriwijaya;
11. Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor: 0009.a/UN9/SK.LP3MP.BD/2020 tentang Panduan Kurikulum

Paraf  .

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

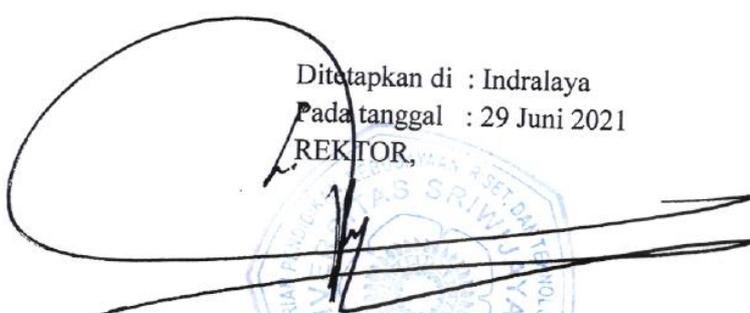


MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG REVIEW REVISI KURIKULUM PROGRAM STUDI PETERNAKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA.
- KESATU : Menetapkan Review Revisi Kurikulum Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang merupakan perubahan dari SK Rektor mengenai Kurikulum Program Studi Peternakan Program Sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya tahun 2016 dengan Nomor: 0005/UN9/SK.LP3MP.BD/2018 sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini;
- KEDUA : Kurikulum Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya mulai berlaku pada tahun akademik 2021/2022;
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Indralaya
Pada tanggal : 29 Juni 2021

REKTOR,


ANIS SAGGAFF
NIP. 196210281989031002

Tembusan :

1. Wakil Rektor I, II, III, IV
2. Dekan Fakultas Pertanian
3. Kepala LP3MP
4. Kepala BAK, BUK, BPHM
5. Ketua Program Studi Peternakan Universitas Sriwijaya

Paraf  . 

Lampiran Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya

Nomor : 0145/UN9/SK.BAK.Ak/2021

Tanggal : 29 Juni 2021

KURIKULUM PROGRAM STUDI PETERNAKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2021

I. Identitas Program Studi

Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Sriwijaya
Fakultas	:	Pertanian
Program Studi	:	Peternakan
Status Akreditasi	:	A (No. SK : 1896/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
Jenjang Pendidikan	:	Sarjana 1
Gelar Lulusan	:	S.Pt
Visi	:	Menjadi Program Studi yang kompeten dalam bidang peternakan berbasis sumberdaya dan kearifan lokal
Misi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Mendidik dan membina sumber daya manusia agar mampu menguasai ilmu pengetahuan dan terampil dalam mengkaji serta menemukan solusi permasalahan bidang peternakan.2. Mengembangkan serta mentransformasikan hasil riset dan teknologi bidang peternakan.3. Mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menyebarkan informasi peternakan dalam rangka berpartisipasi aktif pada proses pembangunan peternakan/pertanian.

II. Rumusan Profil Lulusan dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

a. Profil Lulusan

Profil lulusan Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya adalah :

1. Memiliki kemampuan untuk menjadi seorang praktisi di bidang peternakan
2. Memiliki kemampuan untuk menjadi seorang akademisi dan peneliti
3. Memiliki kemampuan untuk menjadi seorang birokrasi
4. Memiliki kemampuan untuk menjadi seorang wirausahawan

Paraf  

Kemampuan yang wajib dimiliki oleh profil lulusan tersebut, sebagai deskripsi CP PS Peternakan yang mencirikan unit kualifikasi kerja level 6 KKNI adalah :

1. Mampu mengaplikasikan bidang keahlian peternakan dan memanfaatkan IPTEKS pada bidang peternakan dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi
2. Menguasai konsep teoritis bidang peternakan secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan peternakan secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok
4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi bidang peternakan

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi Peternakan FP Unsri

Sesuai dengan Permendikbud no.3 tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi, maka kompetensi lulusan program strata 1 (sarjana) terdiri atas Sikap (S), Pengetahuan (P), Keterampilan Umum (U) dan Keterampilan Khusus (K) seperti dideskripsikan berikut ini;

1. SIKAP (S):

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;

Paraf  . 

6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; dan
11. Memiliki kepedulian terhadap pembangunan peternakan Indonesia;

2. PENGUASAAN PENGETAHUAN (P) :

1. Menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya;
2. Mampu menerapkan ilmu dasar, serta pengetahuan dan teknologi bidang peternakan berbasis sumberdaya dan kearifan lokal
3. Menguasai konsep dasar tujuan pembangunan peternakan nasional berbasis sumber daya dan kearifan lokal sesuai peraturan yang berlaku;
4. Menguasai konsep teoritis ilmu peternakan secara umum;
5. Mampu menganalisa informasi dan data serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi;
6. Mampu menerapkan pengetahuan dan teknologi budidaya peternakan secara umum; dan
7. Menguasai konsep teoritis manajemen usaha peternakan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan

3. KETERAMPILAN UMUM (U):

1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;

Paraf  

1. Mampu mengaplikasikan konsep teoritis ilmu peternakan dalam bidang profesi keilmuannya dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan dan ramah lingkungan untuk memenuhi standar ASUH pada produk akhirnya sesuai peraturan yang berlaku;
2. Mampu memilih perangkat teoritis ilmu peternakan dan mengembangkannya dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyelesaikan masalah budidaya peternakan yang mengacu pada prinsip budidaya ternak yang baik (good practice farming);
3. Mampu melaksanakan penelitian dasar bidang peternakan dengan menerapkan prinsip metode ilmiah dan menuliskan hasil penelitiannya dalam bentuk artikel ilmiah dan menyajikannya dalam forum ilmiah;
4. Mampu mengidentifikasi bangsa-bangsa ternak serta kesesuaian teknik budidayanya;
5. Mampu mengidentifikasi jenis ternak berdasarkan sistem fisiologi pencernaannya serta implikasi pada sistem budidayanya
6. Mampu mengidentifikasi bahan pakan beserta kualitas nutrisi serta aplikasinya pada kegiatan budidaya dan industri peternakan;
7. Mampu mengidentifikasi jenis-jenis hijauan pakan ternak beserta kualitas nutrisi serta aplikasinya pada kegiatan budidaya peternakan;
8. Mampu mengaplikasikan teknik-teknik pengolahan pakan serta mesin-mesin pengolah pakan untuk tujuan pengawetan, peningkatan nilai nutrisi, mendegradasi anti nutrisi serta peningkatan palatabilitasnya pada kegiatan budidaya peternakan;
9. Mampu memformulasi ransum dengan memanfaatkan perangkat lunak;
10. Mampu mengidentifikasi gejala gangguan kesehatan ternak dan hewan terutama yang bersifat zoonosis;
11. Mampu mengidentifikasi status fisiologis ternak yang berkaitan dengan periode produksi dan reproduksinya serta teknik budidaya yang sesuai dengan status fisiologi ternak tersebut;
12. Mampu menerapkan prinsip dan teknik pengolahan pasca panen pada komoditas produk peternakan sesuai dengan standar produk pangan asal hewan;
13. Memahami proses dan prinsip kerja pada rumah potong hewan sesuai peraturan yang berlaku;

Paraf  

14. Mampu menerapkan prinsip kesejahteraan hewan (animal welfare) dalam kegiatan budidaya ternak;
15. Mampu menjelaskan prinsip, proses-proses, mesin-mesin dan aktivitas pabrik pakan yang berkaitan dengan sistem industri pakan
16. Mampu menjelaskan teknik budidaya yang baik pada ternak kerbau pampangan dan itik pegagan;
17. Mampu menerapkan prinsip dan teknik pengelolaan hasil ikutan dan limbah peternakan serta memahami perannya dalam konsep pertanian terpadu dan berwawasan lingkungan
18. Mampu mengidentifikasi satwa harapan serta potensi pengembangan dan usaha komersialnya

III. Penetapan Bahan Kajian

Untuk menghasilkan sarjana peternakan dengan profil seperti tersebut diatas maka disusunlah struktur kurikulum atas dasar kelompok kajian/bahan kajian (BK) yaitu kelompok bahan kajian inti keilmuan PS Peternakan (BK1), IPTEKS Pelengkap (BK2), IPTEKS Pendukung (BK3), Ciri Perguruan Tinggi (BK4) dan IPTEKS yang Dikembangkan (BK5) yang lebih lanjut dibagi menjadi kelompok mata kuliah berikut ini :

1. Ilmu Dasar Umum (IDU)
2. Pendidikan Karakter (PK)
3. Ilmu Dasar Peternakan (IDP)
4. Perilaku Ilmiah (PI)
5. Sistem Produksi Ternak (SPT)
6. Teknologi Pakan dan Nutrisi Ternak (NMT)
7. Manajemen Usaha dan Jaminan Mutu Industri Peternakan (MUMIP)
8. Teknologi Peternakan Lanjutan (TPL)
9. Tugas Akhir

Berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP), elemen kompetensi dan kelompok bahan kajian maka disusunlah peta bahan kajian terhadap CP yang dapat dilihat pada tabel berikut ini;

Tabel 1. Matriks Kaitan antara CP Sikap dengan Bahan Kajian

Paraf							
-------	---	--	--	--	--	--	---

Capaian Pembelajaran		Bahan Kajian		IPTEKS yang Dikembangkan (BK5)	Ciri Perguruan Tinggi (BK4)	IPTEKS Pendukung (BK3)	IPTEKS Pelengkap (BK2)	Inti Keilmuan (BK1)
SIKAP (S)	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√						
	2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√						
	3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√						
	4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	√						
	5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√						
	6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√						
	7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√						
	8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√						
	9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			√	√	√		
	10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; dan	√			√	√		
	11. Memiliki kepedulian terhadap pembangunan peternakan Indonesia;	√			√	√		

Tabel 2. Matriks Kaitan antara CP Pengetahuan dengan Bahan Kajian

Capaian Pembelajaran		Bahan Kajian		IPTEKS yang Dikembangkan (BK5)	Ciri Perguruan Tinggi (BK4)	IPTEKS Pendukung (BK3)	IPTEKS Pelengkap (BK2)	Inti Keilmuan (BK1)

Paraf  . 

PENGETAHUAN (S)	1. Menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya;	√	√			
	2. Mampu menerapkan ilmu dasar, serta pengetahuan dan teknologi bidang peternakan berbasis sumberdaya dan kearifan lokal	√		√	√	√
	3. Menguasai konsep dasar tujuan pembangunan peternakan nasional berbasis sumber daya dan kearifan lokal sesuai peraturan yang berlaku;	√	√	√	√	√
	4. Menguasai konsep teoritis ilmu peternakan secara umum;	√	√		√	
	5. Mampu menganalisa informasi dan data serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi;	√			√	√
	6. Mampu menerapkan pengetahuan dan teknologi budidaya peternakan secara umum; dan	√	√	√		
	7. Menguasai konsep teoritis manajemen usaha peternakan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan	√	√	√	√	√

Tabel 3. Matriks Kaitan antara CP Keterampilan Umum dengan Bahan Kajian

Capaian Pembelajaran		Bahan Kajian				
		Inti Keilmuan (BK1)	IPTEKS Pelengkap (BK2)	IPTEKS Pendukung (BK3)	Ciri Perguruan Tinggi (BK4)	IPTEKS yang Dikembangkan (BK5)
Keterampilan Umum (U)	1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	√	√	√	√	
	2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	√	√	√	√	
	3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;	√	√	√	√	
	4. mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	√	√	√	√	
	5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	√	√	√	√	

Paraf  

6. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	√	√	√	√	
7. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	√	√	√	√	
8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	√	√	√		
9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;			√	√	√
10. mampu memublikasikan karya akademik dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir yang diunggah dalam laman perguruan tinggi;	√			√	√
11. mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global;	√			√	√
12. mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktek plagiarisme;	√	√	√	√	
13. mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian; dan				√	√
14. mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.			√	√	√

Tabel 4. Matriks Kaitan antara CP Keterampilan Khusus dengan Bahan Kajian

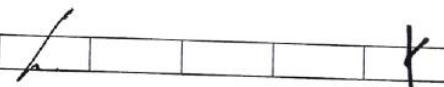
Capaian Pembelajaran		Bahan Kajian				
		Inti Keilmuan (BK1)	IPTEKS Pelengkap (BK2)	IPTEKS Pendukung (BK3)	Ciri Perguruan Tinggi (BK4)	IPTEKS yang Dikembangkan (BK5)
Keterampilan	1. Mampu mengaplikasikan konsep teoritis ilmu peternakan dalam bidang profesi keilmuannya dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan dan ramah lingkungan untuk memenuhi standar ASUH pada produk akhirnya sesuai peraturan yang berlaku;	√	√	√	√	
	2. Mampu memilih perangkat teoritis ilmu peternakan dan mengembangkannya dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyelesaikan masalah	√	√	√	√	

Paraf  

	budidaya peternakan yang mengacu pada prinsip budidaya ternak yang baik (good practice farming);					
3.	Mampu melaksanakan penelitian dasar bidang peternakan dengan menerapkan prinsip metode ilmiah dan menuliskan hasil penelitiannya dalam bentuk artikel ilmiah dan menyajikannya dalam forum ilmiah;	√	√	√	√	
4.	Mampu mengidentifikasi bangsa-bangsa ternak serta kesesuaian teknik budidayanya;	√	√	√	√	
5.	Mampu mengidentifikasi jenis ternak berdasarkan sistem fisiologi pencernaannya serta implikasi pada sistem budidayanya	√	√	√	√	
6.	Mampu mengidentifikasi bahan pakan beserta kualitas nutrisi serta aplikasinya pada kegiatan budidaya dan industri peternakan;	√	√	√	√	
7.	Mampu mengidentifikasi jenis-jenis hijauan pakan ternak beserta kualitas nutrisi serta aplikasinya pada kegiatan budidaya peternakan;	√	√	√		√
8.	Mampu mengaplikasikan teknik-teknik pengolahan pakan serta mesin-mesin pengolah pakan untuk tujuan pengawetan, peningkatan nilai nutrisi, mendegradasi anti nutrisi serta peningkatan palatabilitasnya pada kegiatan budidaya peternakan;	√	√	√		√
9.	Mampu memformulasi ransum dengan memanfaatkan perangkat lunak;			√	√	√
10.	Mampu mengidentifikasi gejala gangguan kesehatan ternak dan hewan terutama yang bersifat zoonosis;	√			√	√
11.	Mampu mengidentifikasi status fisiologis ternak yang berkaitan dengan periode produksi dan reproduksinya serta teknik budidaya yang sesuai dengan status fisiologi ternak tersebut;	√	√	√		√
12.	Mampu menerapkan prinsip dan teknik pengolahan pasca panen pada komoditas produk peternakan sesuai dengan standar produk pangan asal hewan;	√	√	√	√	
13.	Memahami proses dan prinsip kerja pada rumah potong hewan sesuai peraturan yang berlaku;				√	√
14.	Mampu menerapkan prinsip kesejahteraan hewan (animal welfare) dalam kegiatan budidaya ternak;			√	√	√
15.	Mampu menjelaskan prinsip, proses-proses, mesin-mesin dan aktivitas pabrik pakan yang berkaitan dengan sistem industri pakan	√	√			
16.	Mampu menjelaskan teknik budidaya yang baik pada ternak kerbau pampangan dan itik pegagan;	√	√	√	√	√
17.	Mampu menerapkan prinsip dan teknik pengelolaan hasil ikutan dan limbah peternakan serta memahami perannya dalam konsep pertanian terpadu dan berwawasan lingkungan	√	√	√	√	√
18.	Mampu mengidentifikasi satwa harapan serta potensi pengembangan dan usaha komersialnya	√	√	√	√	√

Tabel 5. Pembagian Kelompok Mata Kuliah Berdasarkan Kelompok BK

Kode	Kelompok Bahan Kajian	Kelompok Mata Kuliah
BK1	Inti Keilmuan Peternakan	• Manajemen Usaha dan Jaminan

Paraf 

		Mutu Industri Peternakan (MUMIP)
BK2	IPTEKS Pelengkap	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Akhir (TA) • Ilmu Dasar Umum (IDU) • Pendidikan Karakter (PK)
BK3	IPTEKS Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Ilmu Dasar Peternakan (IDP) • Sistem Produksi Ternak (SPT) • Teknologi Pakan dan Nutrisi Ternak (NMT) • Perilaku Ilmiah (PI)
BK4	Ciri Perguruan Tinggi	Pilihan/Kampus Merdeka
BK5	IPTEKS yang Dikembangkan	<ul style="list-style-type: none"> • Ilmu Teknologi Peternakan Lanjutan (ITPL)

IV. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS

4.1. Proses Evaluasi Kurikulum

Mata kuliah yang ditawarkan merupakan hasil evaluasi kurikulum yang dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2019 berupa lokakarya dengan mengundang narasumber dari BAN-PT, LP3MP UNSRI, stakeholder (instansi pemerintah, swasta serta asosiasi) juga alumni. Selanjutnya Evaluasi kurikulum juga dilaksanakan berdasarkan lokakarya Fakultas pertanian 26 November 2020. Hasil lokakarya kemudian dibahas mendalam pada kelompok dosen bidang kajian serta mengikuti panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi (edisi Agustus 2020) di Era Industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka. Selain itu, evaluasi kurikulum juga mempertimbangkan hasil seminar dan workshop yang diselenggarakan secara nasional oleh forum Fakultas peternakan se-Indonesia di bawah koordinasi Forum Pimpinan Perguruan Tinggi Fakultas Peternakan (Banda Aceh, 4-6 April 2019), serta yang diselenggarakan oleh berbagai perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Pelaksanaan evaluasi kurikulum dilakukan berdasarkan hasil lokakarya kurikulum di tingkat Program Studi dengan mengundang nara sumber, asosiasi, alumni, instansi terkait, dan mahasiswa aktif. Hasil dari penyelenggaraan kegiatan tersebut meliputi:

1. Peninjauan dan penyesuaian visi dan misi program studi dengan perubahan visi dan misi Fakultas Pertanian dan Universitas Sriwijaya;
2. Penambahan landasan kurikulum, baik itu landasan filosofis, psikologis, sosiologis, dan yuridis;

Paraf  - 

3. Perbaiki kurikulum berdasarkan buku panduan kurikulum yang disusun oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristek Dikti) tahun 2019 dan peraturan Rektor Universitas Sriwijaya No. 8 tahun 2020, beban belajar mahasiswa secara normal 17-21 sks per semester. Pada kurikulum lama, terdapat sks per semester lebih dari 21 sks, bahkan pada semester 3 sampai dengan 6 sebanyak 24 sks. Kurikulum juga harus disusun sampai semester 8, dan mata kuliah semester 7 dan 8 tidak boleh sama;
4. Berdasarkan hasil lokakarya revisi kurikulum dan kajian pada kebaruan dan capaian pembelajaran, beberapa Mata kuliah ada yang dihapus, digabung dan ditambahkan. Mata kuliah yang dihapus atau digabung umumnya dikarenakan tidak mendukung capaian pembelajaran dan atau bersifat redundansi dengan mata kuliah lainnya.
5. Penambahan mata kuliah baru dilakukan berdasarkan hasil lokakarya kurikulum dan mengikuti arahan dari pimpinan fakultas serta amanat keprofesian bidang peternakan
6. Penghapusan dan atau penggabungan serta penambahan mata kuliah baru dan peninjauan ulang beberapa capaian perkuliahannya seperti dapat dilihat pada tabel berikut ini;

Tabel 6. Daftar Mata Kuliah yang dihapus, digabung dan ditambah pada kurikulum Prodi Peternakan Tahun 2021

No	Mata Kuliah (Kode)	Perubahan	Alasan
1.	Matematika (PER11109)	dihapus	Kurang mendukung capaian pembelajaran yang ditetapkan
2.	Pengantar Ekonomi Pertanian (ABI11215)	dihapus	Tidak ditawarkan lagi oleh prodi pengelola MK
3.	Teknologi Pengolahan Daging* (PTK47315)	dihapus	Tidak pernah dipilih
4.	Ekofisiologi Tanaman Pakan* (PTK51015)	dihapus	Tidak pernah dipilih
5.	Ilmu Aneka Ternak Unggas* (PTK36115)	dihapus	Tidak pernah dipilih
6.	Metodologi Penelitian Sosial* (ABI31315)	dihapus	Tidak pernah dipilih
7.	Mikrobiologi Pertanian* (PPT11415)	dihapus	Tidak pernah dipilih
8.	Bahan Pakan Alternatif* (PTK36915)	dihapus	Tidak pernah dipilih
9.	Dasar-dasar Ilmu Tanah* (PTN12115)	dihapus	Tidak pernah dipilih
10.	Seminar Hasil (PER49415)	dihapus	Kebijakan Universitas Sriwijaya

Paraf  - 

11.	Pengantar Ilmu dan Industri Peternakan (PTK11115)	gabung	Hasil lokakarya revisi kurikulum prodi peternakan dan memiliki sifat saling redudansi sehingga digabung menjadi MK baru
12.	Kebijakan dan Perundang-undangan Peternakan (PTK23651)		
13.	Anatomi dan Histologi Ternak (PTK112515)	gabung	Hasil lokakarya revisi kurikulum prodi peternakan dan memiliki sifat saling redudansi sehingga digabung menjadi MK baru
14.	Fisiologi Ternak (PTK23515)		
15.	Produksi Ternak Potong (23515)	gabung	Hasil lokakarya revisi kurikulum prodi peternakan dan memiliki sifat saling redudansi sehingga digabung menjadi MK baru
16.	Produksi Ternak Perah (PTK24415)		
17.	Ilmu Usaha Peternakan* (PTK24415)	gabung	Hasil lokakarya revisi kurikulum prodi peternakan dan memiliki sifat saling redudansi sehingga digabung menjadi MK baru
18.	Kewirausahaan (PER37115)		
19.	Pengantar Industri dan Kebijakan Peternakan (PTK1101)	MK baru	Hasil penggabungan MK
20.	Anatomi dan Fisiologi Ternak (PTK1102)	MK baru	Hasil penggabungan MK
21.	Produksi Ternak Potong dan Perah (PTK2103)	MK baru	Hasil penggabungan MK
22.	Perencanaan dan Evaluasi Agribisnis Peternakan* (PTK4108)	MK baru	Hasil penggabungan MK
23.	Ilmu Kesejahteraan Ternak (PTK2205)	MK Baru	Hasil lokakarya dan amanat pertemuan Forum Pimpinan Perguruan Tinggi Peternakan Indonesia 2019
24.	Bahasa Inggris Bidang Peternakan (PTK1201)	MK Baru	Mendukung capaian pembelajaran

Mata kuliah yang dipertahankan nama dan bobotnya diperbaharui isinya menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkaitan dengan mata kuliah tersebut juga hasil dari lokakarya revisi kurikulum yang berisi amanah dari pemangku kepentingan. Berikut adalah nama-nama MK yang dikelompokkan berdasarkan kelompok bahan kajiannya

A. Pengembangan Kepribadian (PK)

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	UNI1002	Pancasila	2(2-0)
2	UNI1004	Bahasa Indonesia	2(2-0)
3	UNI1001	Agama	2(2-0)
4	UNI1003	Kewarganegaraan	2(2-0)

Paraf 

B. Ilmu Dasar Umum (IDU)

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	PTK1201	Bahasa Inggris Bidang Peternakan	2(2-0)
2	PER2102	Statistika	3(2-1)
3	PER1204	Kimia Organik	3(2-1)
4	PSA1102	Dasar-dasar Manajemen	2(2-0)
5	PSA1204	Sosiologi Pedesaan	3(2-1)
6	PER2101	Pertanian untuk Lahan Basah	3(2-1)

C. Ilmu Dasar Peternakan (IDP)

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	PTK1101	Pengantar Industri dan Kebijakan Peternakan	3(3-0)
2	PTK1102	Anatomi dan Fisiologi Ternak	3(2-1)
3	PTK1103	Genetika Ternak	2(2-0)
4	PTK1202	Biokimia Nutrisi Ternak	3(2-1)
5	PTK1203	Ilmu Pemuliaan Ternak	2(2-0)
6	PTK2101	Dasar Ilmu Nutrisi Ternak	3(3-0)
7	PTK1204	Dasar Reproduksi Ternak	3(2-1)
8	PTK2102	Bahan Pakan dan formulasi Ransum	3(2-1)
9	PTK1104	Ilmu Lingkungan Ternak	3(3-0)
10	PTK2205	Ilmu Kesejahteraan Ternak	3(2-1)

D. Perilaku Ilmiah (PI)

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	PER2102	Metode Ilmiah*	2(1-1)
2	PTK3101	Teknik Laboratorium	3(2-1)
3	PTK3102	Metodologi Penelitian Peternakan	2(2-1)
4	PTK2206	Rancangan Percobaan Peternakan	3(2-1)

E. Sistem Produksi Ternak (SPT)

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	PTK2103	Produksi Ternak Potong dan Perah	3(2-1)
2	PTK2104	Produksi Ternak Unggas	3(2-1)
3	PTK2201	Teknologi Hasil Ternak	3(2-1)
4	PTK2202	Ekologi Lahan Rawa	3(2-1)
5	PTK3103	Ilmu Penyakit dan Kesehatan Ternak	3(2-1)
6	PTK3104	Produksi Ternak Non Ruminansia*	3(2-1)
7	PTK3105	Budidaya Unggas Lokal*	3(2-1)
8	PTK3106	Budidaya Kerbau Rawa*	3(2-1)

Paraf  . 

F. Teknologi Pakan dan Nutrisi Ternak (NMT)

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	PTK2105	Agrostologi	3(2-1)
2	PTK2203	Nutrisi Ternak Ruminansia	3(2-1)
3	PTK2204	Nutrisi Ternak Unggas	3(2-1)
4	PTK2207	Teknologi Pengolahan dan Industri Pakan	3(2-1)
5	PTK3107	Kebijakan dan Pengawasan Mutu Pakan*	3(2-1)
6	PTK3201	Kimia dan Toksikologi Pakan*	2(1-1)
7	PTK3202	Sistem Usaha Tani dan Penyediaan Tanaman Pakan*	3(2-1)

G. Ilmu dan Teknologi Peternakan Lanjutan

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	PTK3108	Teknologi Reproduksi dan Pembibitan Ternak*	3(2-1)
2	PTK3109	Perencanaan Pembangunan Peternakan*	3(3-0)
3	PTK3110	Evaluasi Karkas Daging*	3(2-1)
4	PTK3203	Mikrobiologi Peternakan*	3(2-1)
5	PTK3204	Teknologi Pengolahan Telur dan Daging *	3(2-1)
6	PTK3205	Aplikasi Komputer bidang peternakan*	3(2-1)
7	PTK3206	Penyuluhan Peternakan*	2(1-1)
8	PTK4101	Pengelolaan Hasil Ikutan dan Limbah Ternak*	3(2-1)
9	PTK4102	Teknologi Pengolahan Susu*	3(2-1)
10	PTK4103	Ilmu Tilik Ternak*	3(2-1)
11	PTK4104	Ilmu Aneka Ternak dan Satwa Harapan*	3(2-1)

H. Manajemen Usaha dan Mutu Industri Peternakan

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	PTK3207	Manajemen Produksi Ternak Ruminansia*	2(2-0)
2	PTK3208	Manajemen Produksi Ternak Unggas*	2(2-0)
3	PTK4105	Manajemen Unggas Pedaging*	2(2-0)
4	PTK4106	Manajemen Unggas Petelur*	2(2-0)
5	PTK4107	Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Ternak*	3(2-1)
6	PTK4108	Perencanaan dan Evaluasi Agribisnis Peternakan*	3(2-1)
7	PTK4109	Manajemen Pastura dan Pengembalaan Ternak*	2(2-0)
8	PTK4110	Manajemen Industri Pakan*	2(2-1)
9	PTK4111	Manajemen Rumah Potong Hewan*	3(2-1)
10	PTK4112	Manajemen Pembibitan Unggas dan Teknologi Penetasan*	3(2-1)

Paraf  

I. Tugas Akhir (TA)

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Semester
1	PER3001	Praktek Lapangan	3(0-3)	5/6
2	PER3002	Magang*	4(0-4)	7
3	UNI3001	Kuliah Kerja Nyata	3(0-3)	5/6
4	PER4001	Skripsi	6(0-6)	8

4.2. Tracer Study

Program Studi Peternakan melakukan *tracer study* sebagai bentuk usaha untuk mengumpulkan informasi yang dimanfaatkan untuk bahan evaluasi pengembangan pendidikan dalam rangka memenuhi harapan para pemangku kepentingan, kebutuhan pasar dan perkembangan jaman. *Tracer study* dimanfaatkan untuk memetakan kekurangan pelaksanaan pembelajaran di program studi guna memperbaiki sistem dan isi pembelajaran kedepannya. Umpan balik diperoleh dari alumni yang telah lulus dan dilakukan secara daring. Media yang digunakan adalah *google form* dan *virtual conference* dengan materi *tracer study* meliputi aktivitas akademik dan non-akademik.

Pada kegiatan lokakarya terdapat catatan penting terkait upaya pengembangan kurikulum yang diperoleh dari narasumber, stakeholder, asosiasi keilmuan dan alumni dan disarikan pada catatan berikut;

1. Menggali dan mencari jati diri prodi peternakan UNSRI berdasarkan sumberdaya yang tersedia untuk menetapkan capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan mengacu peraturan dan undang-undang yang berlaku (saat itu berbasis KKNI) sambil tetap memasukkan potensi pengembangan khas wilayah Sumatera Selatan
2. Menyusun kurikulum dan konten yang mengarah pada tidak hanya kebutuhan stake holder tetapi juga pengembangan pembangunan peternakan diwilayah Sumatera Selatan, aktivitas pembelajaran yang bermuatan semi vokasi sangat disarankan oleh calon pengguna lulusan prodi peternakan.
3. Mengarahkan materi pembelajaran kepada pemanfaatan ICT dan memperkenalkan teknologi industri bidang peternakan terkini melalui kegiatan praktek lapang, magang dan skripsi yang juga membuka peluang kerjasama pengembangan kelembagaan dengan berbagai pihak

Paraf  

Berdasarkan deskripsi CPL dan BK, maka dilakukan revisi pada MK kurikulum sebelumnya dengan disertai target CPL yang diharapkan dari MK yang telah direvisi seperti terlihat pada tabel berikut ini;

Tabel 7. Peta Kajian Capaian Pembelajaran dengan Kelompok Bahan Kajian dan Mata Kuliah

No.	Kelompok MK	Mata Kuliah (*mata kuliah pilihan)	Capaian Pembelajaran	
1.	Pengembangan Kepribadian (MPK)	Agama	S1,S2	
2.		Kewarganegaraan	S2,S3,S4,S5,S6,S7	
3.		Bahasa Indonesia	S4, P1	
4.		Pancasila	S1,S2,S3,S4,S5,S6	
5.	Ilmu Dasar Umum (IDU)	Bahasa Inggris Bidang Peternakan	U11, U14	
6.		Statistika	P5	
7.		Kimia Organik	P2	
8.		Dasar-dasar Manajemen	S9	
9.		Sosiologi Pedesaan	S2,S3,S3,S4,S5,S6	
10.		Pertanian untuk Lahan Basah	P5	
11.		Perilaku Ilmiah (PI)	Metode Ilmiah*	S5,S8,P1,U1,U4,U5,U9,, U12,U13,U14
12.			Teknik Laboratorium	P5,U1,U5
13.			Metodologi Penelitian Peternakan	S5,S8,P5,K3,U4,U9,U12 ,U13,U14
14.			Rancangan Percobaan Peternakan	P5,U4,U5,K3
15.	Ilmu Dasar Peternakan (IDP)	Pengantar Industri dan Kebijakan Peternakan	P2,P5	
16.		Anatomi dan Fisiologi Ternak	P2,P5,K5	
17.		Genetika Ternak	P2,P5	
18.		Dasar Ilmu Nutrisi Ternak	P2,P5	
19.		Dasar Reproduksi Ternak	P2,P5,U3,K11	
20.		Biokimia Nutrisi Ternak	P2,P5	
21.		Ilmu Pemuliaan Ternak	P2,P4,P5,P6,K4	
22.		Bahan Pakan dan formulasi Ransum	P2,P5,P6,K5,K6,K7,K9	
23.		Ilmu Kesejahteraan Ternak*	K1,K14	
24.		Teknik Laboratorium	P5,U1,U5	
25.		Ilmu Lingkungan Ternak*	P7,K1,K17,U3	
26.		Sistem Produksi Ternak (SPT)	Produksi Ternak Ruminansia	K1,K2,K4,K5,K11,U1,U2,U7
27.			Produksi Ternak Unggas	K1,K2,K4,K5,K11,U1,U2,U7
28.		Produksi Ternak Non Ruminansia*	K1,K2,K4,K5,K11,U1,U2,U7	
29.		Ekologi Lahan Rawa*	P2,P5,K7	
30.		Ilmu Penyakit dan Kesehatan Ternak*	P4,K10,K14,U1,U5	
31.		Teknologi Hasil Ternak	P2,P5,K12	
32.		Budidaya Unggas Lokal*	K1,K2,K4,K5,K11,K16, U1,U2,U7	
33.		Budidaya Kerbau Rawa*	K1,K16	

Paraf  

34.	Teknologi Pakan dan Nutrisi Ternak (NMT)	Nutrisi Ternak Ruminansia	K5
35.		Nutrisi Ternak Unggas	K5
36.		Agrostologi	P2,P5,K7
37.		Teknologi Pengolahan dan Industri Pakan	P5,P6,K8,K15,U7,U8
38.		Kebijakan dan Pengawasan Mutu Pakan	K8,K15
39.		Kimia dan Toksikologi Pakan*	P2,P5,K6,K7
40.		Sistem Usaha Tani dan Penyediaan Tanaman Pakan*	P2,P5,K7
41.	Ilmu dan Teknologi Peternakan Lanjutan (ITPL)	Teknologi Reproduksi dan Pembibitan Ternak*	K11,K14,U1,U2,U5
42.		Pengelolaan Hasil Ikutan dan Limbah Ternak*	P7,K1,K17,U1,U2,U3,U7,U8
43.		Teknologi Pengolahan Telur dan Daging *	P2,P5,K12
44.		Teknologi Pengolahan Susu*	P2,P5,K12
45.		Evaluasi Karkas Daging*	P2,K1,U3
46.		Perencanaan Pembangunan Peternakan*	P2,P3,P4,P6,P7,K1,K4
47.		Evaluasi Karkas Daging*	P2,K1,U3
48.		Mikrobiologi Peternakan*	P2,P5
49.		Ilmu Tilik Ternak*	K1,K5,K11
50.		Ilmu Aneka Ternak dan Satwa Harapan*	K1,K5,K11,K18
51.		Aplikasi Komputer bidang peternakan*	P5,K9
52.		Penyuluhan Peternakan*	S5,S6,S7,S8,S9,S10,S11,P3,P4,P7,K1
53.	Manajemen Usaha dan Jaminan Mutu Industri Peternakan (MUMIP)	Manajemen Produksi Ternak Ruminansia*	K2,K11,U1,U3,U5
54.		Manajemen Produksi Ternak Unggas*	K2,K11,U1,U3,U5
55.		Manajemen Pastura dan Pengembalaan Ternak*	K2,K11,U1,U3,U5
56.		Manajemen Industri Pakan*	K1,K15
57.		Manajemen Rumah Potong Hewan*	K12,K13,K14,U3
58.		Manajemen Pembibitan Unggas dan Teknologi Penetasan*	P7,K1,K2,K11,
59.		Manajemen Unggas Pedaging*	K2,K11,U1,U3,U5
60.		Manajemen Unggas Petelur*	K2,K11,U1,U3,U5
61.		Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Ternak*	P6,K1,K12,U3
62.		Perencanaan dan Evaluasi Agribisnis Peternakan*	S2,S3,S4,S5,S6,S7,S8,S9,S10,U2,U3,U5,U6,U7,U8,U13
63.	Tugas Akhir (TA)	Kuliah Kerja Nyata	S5,S6,S7,P1,P4,P5,P6,P7,K1,U2
64.		Magang*	S5,S6,S7,P1,P4,P5,P6,P7,K1,U2

Paraf  . 

65.		Praktek Lapangan	S5,S8,P1,P4,P5,P6,P7,K 1,U2,U4,U5,U6,U9,U10, U12,U13,U14
66.		Skripsi	S5,S8,P1,P4,P5,P6,P7,K 1,U2,U4,U5,U6,U9,U10, U12,U13,U14

Paraf  

V. Matriks Distribusi Mata Kuliah (MK)

Mata kuliah yang telah dibentuk kemudian disusun organisasinya secara logis dan sistematis sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan dari Prodi Peternakan. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa mata kuliah yang telah direvisi tadi memiliki sebaran yang mengarah pada pembentukan profil lulusan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Berikut adalah matriks distribusi MK sesuai keluasan dan kedalaman kurikulum yang telah direvisi.

Semester	Jumlah SKS	Jumlah MK	Nama Mata Kuliah										Wajib Universitas				
			Wajib					Pilihan									
8	6	1															
7	15	5															
6	20	7															
5	21	7															
4	21	7															
3	21	7															
2	20	6															
1	20	8															

Matriks Distribusi Mata Kuliah (MK)	
MK Wajib Prodi Peternakan	10
MK Wajib UNSRI	10

Keluasan dan kedalaman masing-masing bahan kajian dinyatakan dalam bentuk jumlah, nama dan sks mata kuliah yang disusun berdasarkan sebarannya pada tiap semester sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 8 Pengelompokan Mata Kuliah

Semester 1

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	MK Prasyarat
1.	UNI1004	Bahasa Indonesia	2(2-0)	
2.	UNI1002	Pancasila	2(2-0)	
3.	PTK1101	Pengantar Industri dan Kebijakan Peternakan	3(3-0)	
4.	PTK1102	Anatomi dan Fisiologi Ternak	3(2-1)	
5.	PTK1103	Genetika Ternak	2(2-0)	
6.	PTK1104	Ilmu Lingkungan Ternak	3(3-0)	
7.	PSA1102	Dasar-dasar Manajemen	2(2-0)	
8.	PER1101	Matematika	3(3-0)	
Jumlah			20	

Semester 2

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	MK Prasyarat
1.	UNI1001	Agama	2(2-0)	
2.	UNI1003	Kewarganegaraan	2(2-0)	
3.	PTK1201	Bahasa Inggris Bidang Peternakan	2(2-0)	
4.	PTK1202	Biokimia Nutrisi Ternak	3(2-1)	
5.	PTK1203	Ilmu Pemuliaan Ternak	2(2-0)	PTK1103
6.	PTK1204	Dasar Reproduksi Ternak	3(2-1)	PTK1102
7.	PER1204	Kimia Organik	3(2-1)	
8.	PSA1204	Sosiologi Pedesaan	3(2-1)	
Jumlah			20	
Jumlah SKS Kumulatif			40	

Semester 3

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	MK Prasyarat
1.	PER2103	Statistika	3(2-1)	PER1101
2.	PTK2101	Dasar Ilmu Nutrisi Ternak	3(3-0)	
3.	PTK2102	Bahan Pakan dan Formulasi Ransum	3(2-1)	
4.	PTK2103	Produksi Ternak Potong dan Perah	3(2-1)	
5.	PTK2104	Produksi Ternak Unggas	3(2-1)	
6.	PTK2105	Agrostologi	3(2-1)	
7.	PER2101	Pertanian untuk Lahan Basah	3(2-1)	
Jumlah			21	
Jumlah SKS Kumulatif			61	

Semester 4

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	MK Prasyarat
1.	PTK2201	Teknologi Hasil Ternak	3(2-1)	
2.	PTK2202	Ekologi Lahan Rawa	3(2-1)	
3.	PTK2203	Nutrisi Ternak Ruminansia	3(2-1)	
4.	PTK2204	Nutrisi Ternak Unggas	3(2-1)	
5.	PTK2205	Ilmu Kesejahteraan Ternak	3(2-1)	

Paraf  . 

6.	PTK2206	Rancangan Percobaan Peternakan	3(2-1)	
7.	PTK2207	Teknologi Pengolahan dan Industri Pakan	3(2-1)	
		Jumlah	21	
		Jumlah SKS Kumulatif	82	

Semester 5

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	MK Prasyarat
1.	PTK3101	Teknik Laboratorium	3(2-1)	
2.	PTK3102	Metodologi Penelitian Peternakan	2(1-1)	
3.	PTK3103	Ilmu Penyakit dan Kesehatan Ternak	3(2-1)	
4.	UNI3001	Kuliah Kerja Nyata	4(0-4)	
5.	PER3001	Praktek Lapangan	3(0-3)	
		MK Pilihan atau merdeka belajar	6	
		Jumlah	21	
		Jumlah SKS Kumulatif	103	

Semester 6

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	MK Prasyarat
1		MK Pilihan atau merdeka belajar	20	
		Jumlah	20	
		Jumlah SKS Kumulatif	123	

Semester 7

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	MK Prasyarat
1		MK Pilihan atau merdeka belajar	15	
		Jumlah	15	
		Jumlah SKS Kumulatif	138	

Semester 8

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	MK Prasyarat
1	PER4003	Skripsi	6(0-6)	
		Jumlah	6	
		Jumlah SKS Kumulatif	144	

Total MK Wajib : 103 SKS

Total MK Pilihan : 78 SKS

Untuk memperoleh gelar sarjana peternakan (S.Pt) dibutuhkan 144 SKS yang dapat diselesaikan dalam 8 semester

Paraf  . 

VI. Daftar Mata Kuliah, Deskripsi Mata Kuliah dan Kode Mata Kuliah

No	Mata Kuliah	SKS	Deskripsi	Kode
1	Bahasa Inggris Bidang Peternakan	2(2-0)	Mahasiswa mempelajari konsep-konsep dasar berbahasa Inggris yang meliputi ketrampilan menyimak (listening), berbicara (speaking/presentation), membaca (reading) dan menulis (writing) dan mampu menerapkannya untuk mengungkapkan ide dan pikirannya secara lisan dan tertulis di dalam kehidupan akademik yang berkaitan dengan sains dan teknologi serta kegiatan sehari-hari. Mata kuliah ini membahas tentang tata bahasa Inggris, Idioms dan Istilah-istilah populer dalam ilmu peternakan, tatacara menterjemahkan artikel berbahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia untuk bidang Peternakan, dan teknik percakapan bahasa Inggris	PTK1201
2	Pengantar Industri dan Kebijakan Peternakan	3(3-0)	Melalui kuliah mimbar dan diskusi mahasiswa diharap dapat mengetahui Sejarah dan dasar-dasar kehidupan berbagai bangsa dan jenis ternak, peran ternak dalam pembangunan nasional, usaha peternakan dari berbagai skala rumah tangga hingga skala industry dan dampaknya terhadap pembangunan nasional. Kontribusi bidang peternakan terhadap upaya pemenuhan kebutuhan protein hewani serta peraturan perundangan yang memayungi kegiatan pembangunan peternakan. Gambaran umum industry peternakan nasional pada bidang pakan, budidaya dan pasca panen. Pada mata kuliah ini juga dipelajari perkembangan pembangunan peternakan di Indonesia yang meliputi pembangunan kelembagaan dan permodalan, pembangunan sumberdaya manusia yang berbasis lokal dan berorientasi agribisnis.	PTK1101
3	Anatomi dan Fisiologi Ternak	3(2-1)	Melalui kuliah mimbar dan diskusi mahasiswa diharapkan dapat mengetahui tentang struktur makro dan mikro jaringan dan organ tubuh, distribusi anatomi karkas serta non karkas. Memahami fisiologi organ dan system organ ternak serta kaitannya dengan aktifitas budidaya peternakan. Mahasiswa diharapkan mampu memahami fungsi organ tubuh ternak secara menyeluruh. Mata kuliah ini juga membahas tentang proses normal dalam tubuh ternak dengan penekanan pada proses atau fungsi organ tubuh ternak, hal ini mencakup fisiologi sel, Adaptasi Lingkungan, sistem Sirkulasi, respirasi, sistem pencernaan, syaraf, endokrinologi, sistem reproduksi serta pertumbuhan dan perkembangan. Diharapkan dengan mata kuliah ini mahasiswa	PTK1102

Paraf  . 

			mempunyai dasar untuk kuliah kuliah berikutnya	
4	Genetika Ternak	2(2-0)	Melalui kuliah mimbar dan diskusi mahasiswa diharapkan mampu dan mengetahui pengertian dasar tentang genetika dan contoh-contoh penerapan genetika pada ternak serta kaitannya sistem budidaya peternakan. Mata kuliah <u>genetika ternak</u> membahas tentang ruang lingkup genetika, sejarah perkembangan genetika, prinsip Mendel dalam pewarisan sifat, teori probability, pewarisan sifat pada organel sel, proses mitosis dan meiosis, proses mutasi, hubungan antara gen dan protein, struktur kimia dan fisika <u>DNA</u> dan proses sintesis dan replikasi <u>DNA</u> . Evaluasi keberhasilan mahasiswa diukur melalui quiz, tugas, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.	PTK1103
5	Biokimia Nutrisi Ternak	3(2-1)	Ilmu biokimia nutrisi merupakan bagian dari kelompok ilmu nutrisi dan teknologi pakan ternak. Penerapan ilmu ini pada bidang nutrisi dan pakan ternak berfokus pada pemahaman tentang proses metabolisme nutrisi (air, vitamin, karbohidrat, lipid, dan protein), pada ternak serta peranan enzim dan Ko-enzim dalam proses metabolisme tersebut serta bagaimana konsep bioenergetika didalam proses metabolisme nutrisi. Proses pembelajaran melalui kegiatan belajar ceramah, diskusi, dan penugasan.	PTK1202
6	Ilmu Pemuliaan Ternak	2(2-0)	Melalui kuliah mimbar dan diskusi, mahasiswa diharapkan mampu mempelajari konsep dasar pewarisan sifat (karakteristik) pada tingkat populasi sebagai pengembangan konsep pewarisan sifat menuju konsep dasar genetik kuantitatif. heritabilitas, reabilitas, korelasi genetik, sistim perkawinan (inbreeding dan cross breeding dan seleksi). Teknik seleksi dan peningkatan mutu genetik. Pemahaman teori-teori pembentukan bangsa-bangsa ternak dan penerapan teknologi rekayasa genetik pada bidang pemuliaan ternak	PTK1203
7	Dasar Ilmu Nutrisi Ternak	3(3-0)	Dasar Ilmu nutrisi ternak merupakan mata kuliah yang membahas tentang bahan pakan, pakan, analisis gisi bahan pakan dan pakan, system saluran pencernaan ruminansia, ungags dan non ruminansia (monogastrik), komposisi dan kebutuhan nutrisi ternak, kalsifikasi dan manfaat nutrisi (karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral), pengenalan dan pemanfaatan feednadditive dan suplemen	PTK2101

Paraf  

			dalam ransum dan standar kebutuhan nutrisi pada ternak. Pendekatan pembelajaran dilakukan dengan penyampaian teori, penugasan mandiri maupun kelompok serta praktikum.	
8	Dasar Reproduksi Ternak	3(2-1)	Melalui kuliah mimbar, diskusi dan praktek, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan membahas tentang fisiologi anatomi dan organ reproduksi ternak jantan dan betina kelenjar endokrin dan hormone reproduksi beserta fungsinya. Proses fertilisasi siklus estrus implantasi kebuntingan sampai proses kelahiran. Diharapkan mahasiswa bisa memahami proses reproduksi pada ternak secara menyeluruh. Mata kuliah ini sebagai dasar untuk mengambil kuliah teknologi reproduksi disemester berikutnya..	PTK1204
9	Bahan Pakan dan formulasi Ransum	3(2-1)	Mata kuliah Bahan Pakan dan Formulasi Ransum merupakan mata kuliah wajib yang mencakup pengetahuan teoritis dan praktek tentang pengenalan dan klasifikasi bahan pakan, jenis bahan pakan ternak dan komposisinya, pemilihan bahan baku pakan, formulasi dan penyusunan ransum ternak unggas dan ruminansia proses pembelajaran dilakukan melalui ceramah baik tatap muka maupun daring, penugasan mandiri maupun kelompok dan praktek dalam pengenalan bahan pakan dan penyusunan ransum untuk ternak unggas dan ruminansia	PTK2102
10	Ilmu Lingkungan Ternak	3(3-0)	Mata kuliah Ilmu Lingkungan Ternak mendiskusikan faktor faktor lingkungan biotik dan abiotik yang dapat mempengaruhi fisiologi homeostatis, thermoregulasi, tingkah laku, produktifitas dan reproduktifitas ternak baik secara langsung maupun tidak langsung. Perkuliahan membahas tentang iklim dan cuaca secara umum, pengaruh suhu & kelembaban pada ternak, modifikasi lingkungan kandang untuk meminimalkan stress panas sehingga produktifitas ternak tetap optimal. Pendekatan pembelajaran dipusatkan pada keaktifan mahasiswa melalui pemberian tugas. Selain itu juga dilakukan diskusi kelompok yang dipandu dosen pengampu serta pemberian kuliah.	PTK1104
11	Ilmu Kesejahteraan Ternak	3(2-1)	Mata kuliah Ilmu Kesejahteraan Ternak mendiskusikan pentingnya penerapan kesejahteraan ternak dalam industri peternakan. Kebutuhan lingkungan biotik, fisik, dan sosial didiskusikan guna memberikan pengetahuan tentang tingkah laku alami yang nyaman maupun stress pada hewan ternak. Mata kuliah akan membahas tentang pemahaman tingkah laku pemenuhan kebutuhan, merawat tubuh, reproduksi, sosial, induk-anak, serta tingkah laku abnormal (stress). Selain itu juga	PTK2205

Paraf  .

			membahas regulasi untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan ternak tersebut. Pendekatan pembelajaran dipusatkan pada keaktifan mahasiswa melalui pemberian tugas (kuliah & praktikum). Selain itu juga dilakukan diskusi kelompok yang dipandu dosen pengampu serta pemberian kuliah.	
12	Teknik Laboratorium	3(2-1)	Melalui kuliah mimbar. Diskusi dan praktek, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan mengaplikasikan prinsip serta prosedur dalam aktivitas riset bidang peternakan baik dilaboratorium ruang maupun laboratorium lapangan. Menguasai teknik analisa kecernaan ransum, nutrisi serta komposisi kimia, biokimia dan fraksi serat dari bahan pakan. menguasai teknik pengambilan sampel, preparasi serta pengujian berbasis metode dan prinsip kerja ilmiah	PTK3101
13	Metodologi Penelitian Peternakan	2(2-1)	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang prinsip-prinsip dan metoda penelitian yang akan digunakan kelak pada saat melakukan penelitian skripsi atau penelitian tugas akhir. Mahasiswa belajar tentang latar belakang suatu permasalahan, merumuskan permasalahan, membuat hipotesa, membuat konsep studi literatur atau tinjauan Pustaka, membuat rancangan penelitian sesuai dengan metode yang dipilih nya, mengumpulkan dan mengolah data untuk menjadi pembahasan dan kesimpulan, mempresentasikan rancangan penelitian dan hasil penelitian dalam seminar ilmiah serta belajar norma, dan etika dalam penelitian, pengukuran dan menyusun proposal penelitian	PTK3102
14	Rancangan Percobaan Peternakan	3(2-1)	Perancangan percobaan akan mempelajari dan memahami konsep perancang percobaan yang berhubungan dengan bidang peternakan yang terdiri dari konsep dan prinsip penerapan Rancangan Acak Lengkap, rancangan acak kelompok, rancangan bujur sangkar latin, rancangan pola faktorial, uji lanjut, uji orthogonal kontras dan polynomial, melakukan interpretasi data pada hasil kalkulasi perangkat lunak, pemahaman dan missing data (data hilang), metode pengacakan dan analisis data, pemahaman dan perhitungan dari regresi dan korelasi. Pendekatan pembelajaran bisa dilakukan dengan penyampaian teoritis dan praktek analisis data	PTK2206
15	Produksi Ternak Potong dan Perah	3(2-1)	Mata kuliah produksi ternak potong dan perah mendiskusikan manajemen pengelolaan ternak potong dan perah (Sapi, kambing, domba, kerbau) yang dikaitkan dengan karakteristik iklim tropis basah dan sumber daya di indonesia untuk mencapai pengelolaan usaha agribisnis yang menguntungkan peternak dan	PTK2103

Paraf  

			berkelanjutan. Mata kuliah membahas bangsa ternak yang dikembangkan, pertumbuhan dan produksi susu serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, seleksi untuk pembibitan dan produksi, serta sistim produksi ternak. Pendekatan pembelajaran dipusatkan pada keaktifan mahasiswa melalui pemberian tugas (kuliah & praktikum). Selain itu juga dilakukan diskusi kelompok yang dipandu dosen pengampu serta pemberian kuliah	
16	Produksi Ternak Unggas	3(2-1)	Melalui kuliah mimbar, diskusi dan praktek, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan membahas tentang gambaran umum ternak unggas di Indonesia, anatomi dan fisiologi ternak unggas, penetasan dan pembentukan telur, pemilihan bibit, kandang dan perlengkapannya, manajemen pemeliharaan ayam pedaging, petelur dan dwiguna, program pencegahan dan pemberantasan penyakit, manajemen produksi dan produktivitas, sistem pemasaran dan manajemen agribisnis usaha ternak unggas.	PTK2104
17	Teknologi Hasil Ternak	3(2-1)	Mata kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip dasar ilmu dan teknologi pengawetan dan pengolahan, karakteristik kimiawi, fisik dan mikrobiologis, serta memperkenalkan berbagai produk olahan daging, susu dan telur. Materi yang diajarkan meliputi kualitas kimia, fisik dan mikrobiologis daging serta hubungannya dengan pengolahan, faktor penyebab kerusakan, ciri-ciri dan prinsip dasar pengawetan daging, prosedur penanganan dan pengolahan daging, serta mengidentifikasi produk olahannya sesuai dengan standar yang berlaku, definisi susu, kandungan kimia susu, fisik, mikrobiologis susu dan hubungannya dengan pengolahan, definisi, kandungan kimia, fisik, dan mikrobiologis telur dan hubungannya dengan pengolahan.	PTK2201
18	Ekologi Lahan Rawa	3(2-1)	Mata kuliah ini adalah mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Studi Peternakan. Melalui kuliah mimbar dan diskusi, mahasiswa diharapkan mampu memahami pengertian umum tentang rawa, potensi lahan rawa di Indonesia baik sebagai lahan pertanian, peternakan maupun perikanan, vegetasi hijauan rawa sebagai pakan ternak ruminansia, tipologi lahan rawa lebak, klasifikasi lahan rawa yang ada, pengelolaan (konservasi) lahan rawa di bidang pertanian, peternakan dan perikanan serta pengembangan (reklamasi) rawa untuk mendukung pengembangan di subsektor peternakan.	PTK2202

Paraf  . 

19	Ilmu Penyakit dan Kesehatan Ternak	3(2-1)	Melalui kuliah mimbar diskusi dan praktek mahasiswa diharapkan mampu mempelajari tentang penyakit ternak (Baik yang menular maupun tidak), obat obat ternak dan agen agen penyakitnya dan dapat melakukan tindakan preventif terhadap penyakit ternak serta pendekatan pada program program kesehatan ternak. Hal ini diharapkan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa untuk dapat melakukan pengobatan ternak tingkat dasar. Mata kuliah ini dilakukan dengan pendekatan teoritis dan praktek.	PTK3103
20	Produksi Ternak Non Ruminansia*	3(2-1)	Mata kuliah Ilmu Ternak Non Ruminansia ini dirancang dan disusun untuk membahas tentang pentingnya taksonomi dan klasifikasi ternak non ruminansia; manajemen pakan yang menyangkut tentang pengetahuan tentang alat pencernaan ternak non ruminansia, proses pencernaan, penyerapan dan metabolisme, bahan pakan, kebutuhan nutrisi berbagai fase pertumbuhan dan produksi ternak kelinci, babi dan kuda; kebutuhan nutrient termasuk additif pakan , nilai nutritive dan energy pakan ternak non ruminansia (babi, kelinci dan kuda); mata kuliah ini juga membahas tentang peran penting nilai ekonomi ternak non ruminansia dalam mendukung program pangan nasional. Selain itu mata kuliah ini juga membahas tentang gambaran umum peranan usaha produksi ternak non ruminansia (kuda dan kelinci) yang juga menjadi sumber protein hewani di Indonesia, anatomi dan fisiologi produksi ternak non ruminansia, pemilihan bibit, kandang dan perlengkapannya, manajemen pemeliharaan ternak, program pencegahan dan pemberantasan penyakit.	PTK3104
21	Budidaya Unggas Lokal*	3(2-1)	Melalui kuliah mimbar, diskusi dan praktek, mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu lebih memahami gambaran umum unggas lokal (itik pegagan, itik lokal, angsa, puyuh) yang juga menjadi sumber protein hewani, anatomi dan fisiologi produksi , pemilihan bibit, kandang dan perlengkapannya, manajemen pemeliharaan ternak, program pencegahan dan pemberantasan penyakit. Mahasiswa dilatih untuk mengenali dan meningkatkan potensi ternak unggas lokal agar lebih memberi peranan dalam kecukupan protein hewani masyarakat sehingga mahasiswa akan diberi pengetahuan tentang peningkatan budidaya unggas lokal	PTK3105

Paraf  

22	Budidaya Kerbau Rawa*	3(2-1)	Melalui kuliah mimbar dan diskusi, mahasiswa diharapkan mampu memahami pengertian umum tentang Kerbau Rawa, jenis-jenis kerbau rawa baik yang ada di Indonesia maupun di dunia, sejarah dan pengembangan kerbau rawa, mempelajari upaya-upaya peningkatan produktivitas ternak kerbau melalui teknologi reproduksi seperti Inseminasi Buatan (IB), pengaturan perkawinan, teknologi pengelolaan dan pemberian pakan dan manajemen sistem pemeliharaan secara eksentif, semi intensif maupun secara intensif, baik yang berhubungan faktor internal (faktor genetik) maupun eksternal (faktor lingkungan).	PTK3106
23	Agrostologi	3(2-1)	Mata kuliah Ilmu Lingkungan Ternak mendiskusikan faktor faktor lingkungan biotik dan abiotik yang dapat mempengaruhi fisiologi homeostatis, thermoregulasi, tingkah laku, produktifitas dan reproduktifitas ternak baik secara langsung maupun tidak langsung. Perkuliahan membahas tentang iklim dan cuaca secara umum, pengaruh suhu & kelembaban pada ternak, modifikasi lingkungan kandang untuk meminimalkan stress panas sehingga produktifitas ternak tetap optimal. Pendekatan pembelajaran dipusatkan pada keaktifan mahasiswa melalui pemberian tugas. Selain itu juga dilakukan diskusi kelompok yang dipandu dosen pengampu serta pemberian kuliah.	PTK2105
24	Nutrisi Ternak Ruminansia	3(2-1)	Melalui kuliah mimbar, diskusi dan praktek, mahasiswa diharapkan mampu mempelajari dan memahami, anatomi dan fisiologi pencernaan ruminansia, faktor-faktor yang mempengaruhi sistem pencernaan ruminansia, teknik manipulasi rumen, penggunaan suplemen dan probiotik pada sistem pencernaan ruminansia dan pengaruhnya. Pengayaan pada pemanfaatan bahan pakan hasil rekayasa genetik pada ternak ruminansia	PTK2203
25	Nutrisi Ternak Unggas	3(2-1)	Mata kuliah nutrisi unggas merupakan mata kuliah wajib yang bertujuan agar mahasiswa mampu memahami prinsip dari peningkatan produktifitas ternak unggas berdasarkan kajian nutrisi. Mata kuliah ini akan mempelajari anatomi dan fungsi masing-masing bagian organ pencernaan unggas serta peran enzim dalam proses pencernaan unggas, kemudian menentukan kebutuhan nutrien unggas, penggunaan aditif dan suplemen dalam pakan, pengukuran kualitas protein pakan dan energi pakan pada unggas, serta dasar penyusunan ransum ternak unggas sesuai dengan tujuan produksi (daging dan telur)	PTK2204

Paraf  . 

26	Teknologi Pengolahan dan Industri Pakan	3(2-1)	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib yang bertujuan agar mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan teknik pengolahan pakan mulai dari memahami klasifikasi dan tujuan pengolahan pakan (fisik, kimia dan biologis) pengolahan pakan hijauan, uji kualitas organoleptik/uji inderawi, pengolahan butiran, pengolahan tepung ikan dan bungkil, penyimpanan pakan, selain itu juga akan dibahas tentang alat dan mesin dalam industri serta perencanaan pabrik pakan	PTK2207
27	Kebijakan dan Pengawasan Mutu Pakan*	3(2-1)	Kebijakan dan pengendalian mutu pakan merupakan mata kuliah aplikatif yang meliputi kajian tentang penerapan HACCP dan SKKNI dalam menjamin penggunaan bahan pakan dan pakan, kebijakan dalam pengembangan pakan ternak ruminansia dan unggas, penfendalian mikotoksin dalam bahan pakan dan pakan, sifat dan mutu bahan pakan, pengdalunbmutu pakan dalam penyimpanan, produksi dan transportasi penera Proses pembelajaran melalui kegiatan belajar ceramah, diskusi, praktek dan penugasan	PTK3107
28	Kimia dan Toksikologi Pakan*	2(1-1)	Mempelajari konsep dan prinsip biokimia dan toksikologi bahan pakan yang berasal dari bahan pakan itu sendiri atau akibat proses penanganan, penyimpanan dan pencemaran oleh lingkungan. Mempelajari batas dosis lethal bahan toksik tersebut pada hewan atau ternak, ciri-ciri keracunan, respon pada ternak/hewan baik yang bersifat akut ataupun kronis serta cara mengatasi keracunan akibat substansi yang berasal dari bahan pakan tersebut pada ternak/hewan	PTK3201
29	Sistem Usaha Tani dan Penyediaan Tanaman Pakan*	3(2-1)	Mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami pengertian sistem usaha tani, keterkaitan antara tanaman dan ternak dalam kerangka usaha tani, pemanfaatan sumber daya lahan, tenaga kerja, dan modal secara optimal untuk menghasilkan produk seperti hijauan pakan ternak, tenaga ternak, dan pasture, serta produk akhir seperti tanaman serat, tanaman pangan, dan daging. Penerapan model integrasi tanaman ternak pada suatu kawasan yang memiliki potensi pengembangan usaha tani campuran harus mempertimbangkan beberapa skenario, yaitu: (1) skenario alami yang dilakukan oleh petani setempat, (2) skenario sistem usaha tani tanpa ternak, (3) skenario sistem usaha tani dengan ternak, dan 4) skenario yang berbasis sumber daya (lahan, tenaga kerja, modal).	PTK3202
30	Teknologi Reproduksi dan Pembibitan Ternak*	3(2-1)	Mata kuliah ini menjelaskan mengenai berbagai macam aplikasi teknologi reproduksi hewan baik pada jantan maupun betina untuk meningkatkan pengembangan	PTK3108

Paraf 

			<p>dagin, definisi pangan fungsional, sifat fungsional telur, teknologi pengolahan pada berbagai jenis unggas, definisi, manfaat serta cara memproduksi telur organik, penyimpanan telur, perubahan selama penyimpanan, teknologi pengolahan telur, kandungan gizi, karakteristik fisik dan teknologi pengolahan daging berdasarkan jenis ternak, definisi, manfaat serta cara memproduksi daging organik, perubahan yang terjadi selama penyimpanan serta teknologi pengolahan dan penyimpanan daging.</p>	
35	Aplikasi Komputer bidang peternakan*	3(2-1)	<p>Mempelajari dan mengenali serta mempraktekan sistem operasi pada komputer ataupun pada gawai yang berkaitan dengan pengetahuan umum operasional, teknik short cut, pemindahan file, pemberian nama baru, serta faktor yang mempengaruhi kinerja sistem operasi tersebut, mempraktekan aplikasi perkantoran terutama yang berkaitan dengan penyelesaian tugas akhir berupa aplikasi pengolah kata, pengolah data dan presentasi juga konversi file pada berbagai versi, mempelajari penggunaan perangkat lunak formulasi ransum winfeed serta aplikasinya dilapangan, mengenal aplikasi multimedia serta sistem informasi yang berkaitan dengan bidang peternakan.</p>	PTK3205
36	Penyuluhan Peternakan*	2(1-1)	<p>Dalam mata kuliah ini dibahas pengetahuan yang mendasari fungsi dan tujuan penyuluhan dan komunikasi, penguasaan dasar-dasar keterampilan komunikasi sebagai seorang penyuluh, pemahaman beberapa model kegiatan penyuluhan dan komunikasi dalam masyarakat, dan pemahaman kelembagaan penyuluhan juga mempelajari teknik komunikasi masa, serta prinsip dasar penyuluhan masyarakat bidang peternakan. Di dalam pelaksanaan kuliah, mata kuliah ini menekankan kemampuan mahasiswa untuk mengerti arti penting penyuluhan dan komunikasi pertanian serta peranan penyuluhan dan komunikasi di bidang peternakan</p>	PTK3206
37	Pengelolaan Hasil Ikutan dan Limbah Ternak*	3(2-1)	<p>Mata kuliah ini membahas: pengertian dan ruang lingkup limbah peternakan, karakteristik limbah peternakan, teknik penanganan limbah peternakan, teknik pengolahan limbah peternakan, dan mendemonstrasikan pelaksanaan pembuatan kompos, vermikompos, biogas, pupuk organik cair, briket fekes dan bahan pakan yang berasal dari limbah. Mempelajari teknik instalasi biogas, pemanfaatan hasil ikutan kandang, Rumah Potong Hewan serta pengelolaanya yang bertujuan melestarikan lingkungan dalam prinsip keberlanjutan</p>	PTK4101

Paraf  

38	Teknologi Pengolahan Susu*	3(2-1)	Mata kuliah ini mempelajari tentang komposisi dan struktur susu, teknologi pengolahan susu yang meliputi proses dan fermentasi susu, mengetahui berbagai produk olahan susu dan cara pengolahannya, serta uji yang dilakukan untuk mengetahui kualitas susu. Materi yang diajarkan meliputi latar belakang dan tujuan teknologi pengolahan susu serta komposisi dan struktur susu, prinsip dan teknik <i>centrifugal separation</i> , evaporasi termal, koagulasi enzimatik menggunakan asam dan fermentasi, pengaruh mikroba, teknologi susu bubuk, susu cair dan UHT, kultur starter, karakteristik dan fungsi kultur starter, prinsip, aspek gizi dan fisiologis susu fermentasi, pengujian susu secara kimia, fisik dan biologi, uji sensoris dan standar kualitas susu. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengolah susu serta cara pengujian kualitas susu.	PTK4102
39	Ilmu Tilik Ternak*	3(2-1)	Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami bagaimana menilai ternak dengan kualitas bagus dari kondisi fisik ternak sehingga mata kuliah ini membahas prinsip dan ruang lingkup ilmu tilik ternak, pertumbuhan dan perkembangan ternak, mengukur produksi ternak, pengukuran tubuh ternak, teknik penilaian ternak berdasarkan kategori indukan, pejantan atau bakalan berdasarkan sistem Nilai Kondisi Tubuh (NKT) atau Body condition score (BCS). Mengenal bagian tubuh ternak serta korelasinya dengan performa produksi ternak	PTK4103
40	Ilmu Aneka Ternak dan Satwa Harapan*	3(2-1)	Melalui kuliah mimbar dan diskusi, mahasiswa diharapkan mampu memahami pengertian umum tentang Ilmu Aneka Ternak dan Satwa Harapan serta jenis-jenisnya, namun dibahas ini hanya enam jenis saja yaitu: Puyuh, Rusa, Kelinci, Merpati, Cacing dan Lebah. Setelah mahasiswa mengambil mata kuliah ini diharapkan mampu mengembangkan usaha melalui proses budidaya dengan sistem pemeliharaan secara intensif dan dijadikan sebagai bisnis atau usaha sampingan atau usaha pokok baik dalam bentuk perorangan/individu maupun kelompok untuk meningkatkan pendapatan.	PTK4104
41	Manajemen Produksi Ternak Ruminansia*	2(2-0)	Mata kuliah manajemen produksi ternak ruminansia merupakan mata kuliah pilihan dan pendukung bagi mahasiswa yang akan mendalami kajian produksi ternak ruminansia. Mata kuliah ini Mempelajari sistem produksi pada usaha pembibitan dan penggemukaan ternak ruminansia, parameter produksi dan	PTK3207

Paraf  

			keberlanjutan siklus produksi pada usaha pembibitan dan penggemukan ternak ruminansia. Perkuliahan akan dilakukan dengan pendekatan teoritis, penugasan mandiri dan kelompok	
42	Manajemen Produksi Ternak Unggas*	2(2-0)	Melalui kuliah mimbar, diskusi dan praktikum mahasiswa diharapkan mampu mengerti dan mengaplikasikan manajemen produksi ternak unggas. Mata kuliah manajemen produksi ternak unggas membahas tentang gambaran umum manajemen ternak unggas di Indonesia, keterkaitan ilmu manajemen ternak unggas dengan ilmu pengetahuan lain. Prospek dan bidang-bidang usaha perunggasan, pembibitan ternak unggas. Manajemen produksi ternak unggas yang meliputi broiler, layer dan itik yang benar untuk meningkatkan produksi, standar produksi unggas dan pengukuran performa produksi unggas, mempelajari penanganan dan pengendalian penyakit ternak unggas serta manajemen penanganan pasca panen dan pemasaran. Evaluasi keberhasilan mahasiswa diukur melalui quiz, tugas, ujian tengah semester dan ujian akhir semester	PTK3208
43	Manajemen Unggas Pedaging*	2(2-0)	Melalui kuliah mimbar, diskusi dan praktikum mahasiswa diharapkan mampu mengerti dan mengaplikasikan manajemen unggas pedaging. Materi kuliah yang diberikan meliputi anatomi dan fisiologi tubuh, fisiologi pencernaan dan pernapasan unggas, seleksi dan culling, pemilihan bibit, perkandangan, manajemen ransum, standar produksi unggas dan pengukuran performa produksi unggas pedaging, vaksinasi dan pengobatan, dan pemasaran. Selain itu juga mempelajari sistem produksi unggas pedaging serta pengelolaan usahanya dengan memperhatikan aspek keberlanjutan dan pelestarian lingkungan. Evaluasi keberhasilan mahasiswa diukur melalui quiz, tugas, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.	PTK4105
44	Manajemen Unggas Petelur*	2(2-0)	Melalui kuliah mimbar, diskusi dan praktikum mahasiswa diharapkan mampu mengerti dan mengaplikasikan manajemen unggas petelur. Materi kuliah yang diberikan meliputi sistem reproduksi unggas jantan dan betina, anatomi dan fisiologi saluran reproduksi unggas, pemilihan bibit, perkandangan, manajemen ransum, standar produksi unggas dan pengukuran performa produksi unggas petelur, vaksinasi dan pengobatan, dan pemasaran. Selain itu juga mempelajari sistem produksi unggas petelur serta pengelolaan usahanya dengan memperhatikan aspek keberlanjutan dan pelestarian lingkungan. Evaluasi keberhasilan	PTK4106

Paraf  

			mahasiswa diukur melalui quiz, tugas, ujian tengah semester dan ujian akhir semester	
45	Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Ternak*	3(2-1)	Mata kuliah ini membahas tentang cemaran dan kerusakan, hubungan pemeliharaan dan pemanenan ternak, pengawasan mutu, bioteknologi, <i>hygiene</i> dan sanitasi, manajemen kualitas dan jaminan keamanan terhadap produk pangan hasil ternak. Materi yang diajarkan meliputi konsep keamanan pangan, penyakit bawaan makanan, jenis cemaran pangan, penyebab kerusakan pangan, residu bahan kimia, jenis kerusakan bahan pangan hasil ternak dan cara pengendaliannya, kelas mutu, aspek mutu serta pengendalian mutu bahan pangan hasil ternak, bioteknologi pangan dan rekayasa genetika, sumber kontaminasi, tahapan <i>hygiene</i> dan sanitasi, sanitasi kimia, <i>food control system</i> , lembaga pengawas mutu pangan, prinsip jaminan keamanan pangan, pengawasan produk hewan impor, bahan tambahan pangan dan UU keamanan pangan	PTK4107
46	Perencanaan dan Evaluasi Agribisnis Peternakan*	3(2-1)	Mata kuliah perencanaan dan evaluasi agribisnis peternakan merupakan mata kuliah pilihan yang memberi mahasiswa pemahaman dalam entrepreneurship, menumbuhkan jiwa usaha dibidang peternakan sehingga mata kuliah ini akan mempelajari prinsip perencanaan usaha peternakan berdasarkan analisa kelayakan usaha dan sistem agribisnis peternakan. Metode pendekatan dalam mata kuliah ini merupakan gabungan antara teoritis dan aplikatif sehingga mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan dasar membangun usaha peternakan	PTK4108
47	Manajemen Pastura dan Pengembalaan Ternak*	2(2-0)	Mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu mempelajari dan memahami tentang konsep perencanaan pasture, ciri-ciri wilayah pengembangan peternakan rakyat dan komersial, metode pengukuran potensi penyediaan hijauan pakan, jenis-jenis pasture dan pengembalaan ternak, perhitungan kapasitas tampung, Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia (KPPTR) berdasarkan metode Neil dan Rollinson, pasture budgeting, pengelolaan kebun hijauan dan padang pengembalaan atau pasture, pengembangan pola integrasi antara tanaman perkebunan dengan ternak, tanaman kehutanan dengan ternak dan tanaman pangan dengan ternak.	PTK4109
48	Manajemen Industri Pakan*	2(2-1)	Mahasiswa mempelajari Struktur dan fungsi fungsi manajemen/organisasi dalam industry pakan, skala usaha dalam industry pakan,	PTK4110

Paraf  

			manajemen pengadaan bahan baku pakan, Strategi formulasi produk, manajemen proses produksi dan produk akhir, kontrol kualitas bahan baku, proses produksi, produk akhir, packaging sampai pemasaran, peralatan peralatan yang digunakan dalam industry pakan, pergudangan dan penyimpanan. Perencanaan pendirian industry pakan (studi pasar dan pemasaran produk, lokasi, bangunan, dan lay out pabrik pakan).	
49	Manajemen Rumah Potong Hewan*	3(2-1)	Mempelajari manajemen rumah potong hewan dengan prinsip kesejahteraan ternak, ASUH dan perundangan yang berlaku. Pengenalan sistem operasional RPH, peralatan dan pengelolaan limbah RPH, Teknik. Pemotongan dan prosedur pemotongan ternak, pemeriksaan kesehatan ternak sebelum pemotongan (ante mortem) dan sesudah pemotongan (post mortem), pemisahan organ dalam dari karkas, penanganan karkas dan penyimpanannya serta mengunjungi rumah potong hewan untuk mempelajari secara langsung aktivitas yang berlangsung di lokasi rumah potong hewan tersebut. Mempelajari prinsip-prinsip dan aturan perundangan kesehatan masyarakat veteriner yang berkaitan dengan protein asal hewan.	PTK4111
50	Manajemen Pembibitan Unggas dan Teknologi Penetasan*	3(2-1)	Mempelajari semua aspek manajemen pembibitan unggas, yang mencakup manajemen bibit jantan, manajemen bibit betina, sistem perkawinan dan manajemen telur tetas. Selanjutnya dipelajari teknologi penetasan telur yang berbasis teknologi dengan memanfaatkan peralatan penetasan, kemudian mempelajari manajemen penetasan yang dimulai dari pemilihan telur tetas, manajemen mesin tetas dan manajemen final stock (DOC) baik DOC ayam pedaging maupun ayam petelur. Mata kuliah ini menggunakan pendekatan teoritis dan aplikatif di lapangan	PTK4112
51	Praktek Lapang	3(0-3)	Praktek Lapangan merupakan bentuk pembelajaran yang memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa melalui aplikasi ilmu dan teknologi secara langsung di lapangan. Termasuk dalam praktek lapangan berupa pelatihan keterampilan bidang pertanian, perikanan dan peternakan di bawah bimbingan dosen pembimbing. Penulisan laporan berupa hasil aplikasi teknologi, pengalaman pelatihan, temuan atau pemecahan masalah khusus di lapangan yang disetujui oleh dosen pembimbing.	PER4001
52	KKN	4(0-4)	Kuliah kerja nyata merupakan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada Masyarakat yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk berkarya	UNI3001

Paraf

			<p>ditengah masyarakat diluar kampus yang meliputi pembekalan berupa latihan keterampilan dan pengetahuan praktis mengenai bidang pertanian, perikanan, peternakan, kesehatan, sosial budaya pedesaan, pendidikan, pemerintahan desa dan perekonomian serta tenaga kerja. Kegiatan KKN Reguler dilaksanakan selama 1,5 bulan, KKN tematik dilaksanakan selama 1 bulan, dan KKN sebagai bagian program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KMMB) selama 6 hingga 12 bulan di Desa Binaan Universitas Sriwijaya atau tempat lain yang telah ditetapkan. Penulisan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pengalaman pelatihan, temuan atau pemecahan masalah khusus di lapangan yang disetujui oleh dosen pembimbing.</p>	
53	Skripsi	6(0-6)	<p>Skripsi merupakan Laporan pelaksanaan kegiatan pembelajaran penelitian, pengembangan ataupun perancangan, dan atau pengabdian kepada masyarakat. Skripsi memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa agar mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan ilmu, pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidang keahliannya menggunakan data primer dan atau data sekunder baik kuantitatif maupun kualitatif sesuai bidang ilmu/keahliannya. Termasuk dalam skripsi adalah latihan penelitian atau rancang bangun yang meliputi berbagai aspek secara menyeluruh mulai dari persiapan yang memerlukan diskusi, sampai pada penulisan laporan hasil penelitian. Skripsi harus dilakukan oleh mahasiswa sebagai tugas akhir di bawah arahan dosen pembimbing. Rangkaian kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan rencana penelitian atau desain, pelaksanaan, pengolahan data, dan penyajian hasil dalam bentuk skripsi yang memenuhi kriteria penulisan yang berlaku di Fakultas Pertanian dan harus dipertahankan di depan tim penguji.</p>	PER4003

REKTOR,

 ANIS SAGGAFF
 NIP. 196210281989031002

Paraf  